

Sejarah Purba

Pedoman Studi

PELAJARAN
TIGA

DUNIA YANG PENUH
KEKERASAN



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	20
Pertanyaan Aplikasi.....	24

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Kejadian 4:1–6:8.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:25)
- II. Struktur Sastra (2:13)
 - A. Kekerasan yang Mula-Mula dan Pengharapan (3:12)
 - 1. Narasi (3:59)
 - 2. Silsilah (7:35)
 - B. Kekerasan yang Kemudian dan Pengharapan (11:06)
 - 1. Anak-Anak Allah (12:05)
 - 2. Nefilim (15:31)
 - 3. Kata Penutup (18:04)
- III. Makna Asali (19:20)
 - A. Kaitan (19:59)
 - 1. Kekerasan yang Mula-Mula dan Pengharapan (20:55)
 - 2. Kekerasan yang Kemudian dan Pengharapan (42:08)
 - B. Implikasi (44:42)
- IV. Penerapan Modern (46:35)
 - A. Inaugurasi (47:34)
 - 1. Kekerasan (48:02)
 - 2. Penyelamatan (50:25)
 - B. Kontinuitas (53:03)
 - 1. Kontinuitas Kekerasan (53:54)
 - 2. Kontinuitas Iman (55:06)
 - C. Penyempurnaan (56:26)
 - 1. Berakhirnya Kekerasan (56:52)
 - 2. Penyelamatan Final (57:45)
- V. Kesimpulan (59:25)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Struktur Sastra**

Bagian ini dalam kitab Kejadian merupakan karya sastra yang ditunen secara hati-hati dengan tujuan yang menyatu.

A. **Kekerasan yang Mula-Mula dan Pengharapan (Kejadian 4:1-5:32)**

Kejadian 4-5 terbagi dalam empat bagian, dan bagian-bagian ini membentuk dua rangkaian paralel berisi narasi dan silsilah.

1. **Narasi**

Kejadian 4:1-16 membahas tentang Kain yang berdosa dalam lima langkah dramatis.

- Kain sendirian, diusir.
- Perbedaan antara persembahan korban.
- Kain membunuh Habel, adiknya.

- Kutuk.
- Perlindungan.

Narasi kedua mengalihkan perhatian kita dari Kain yang berdosa kepada anak Adam yang ketiga yaitu Set yang benar. Laporan tentang Set yang Benar terbagi menjadi tiga langkah:

- Kelahiran Set
- Kelahiran Enos
- Orang mulai memanggil nama Tuhan

2. Silsilah

- Silsilah yang Pertama: Garis keturunan Kain yang berdosa (Kejadian 4:17-24).
- Silsilah yang Kedua: Garis keturunan Set yang Benar (Kejadian 5:1-32).

Baik silsilah Kain maupun garis keturunan Set mencantumkan nama Henokh dan Lamekh, dan Musa secara eksplisit mengontraskan orang-orang ini.

Henokh:

- Henokh yang berdosa meninggikan dirinya
- Henokh yang Benar hidup bergaul dengan Allah

Lamekh:

- Lamekh yang berdosa adalah seorang pembunuh
- Lameks yang Benar mengharapkan penebusan Allah

B. Kekerasan yang Kemudian dan Pengharapan (Kejadian 6:1-8)

Dua langkah utama dalam ayat-ayat ini menggambarkan serangkaian peristiwa yang mengancam, dan kemudian menyatakan bagaimana Allah bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa tersebut.

1. Anak-Anak Allah (Kejadian 6:1-3)

Tiga identifikasi logis telah diajukan:

- keturunan Set
- para malaikat
- raja-raja atau para bangsawan

Kekerasan yang ditunjukkan sebelumnya di dalam eksploitasi Kain dan keturunannya mencapai area lain dalam kehidupan—kejahatan terhadap perempuan.

2. Nefilim (Kejadian 6:4-7)

- Mungkin bukan “orang-orang raksasa”

- Mungkin sekali “para pejuang yang kuat” atau “para pemimpin militer”

Dengan pemunculan Nefilim ini, dosa sepenuhnya mendominasi umat manusia.

3. Kata Penutup (Kejadian. 6:8)

Kebiasaan dari umat manusia yang penuh kekerasan dan berdosa melalui air bah sebenarnya akan menghasilkan suatu penyelamatan bagi generasi-generasi yang akan datang.

Allah akan membawa penyelamatan melalui seorang anak Set yang istimewa, seorang bernama Nuh.

III. Makna Asali

A. Kaitan

Kekerasan dari sejarah manusia mula-mula sangat mirip dengan pengalaman kekerasan yang telah dialami oleh orang Israel.

1. Kekerasan yang Mula-Mula dan Pengharapan

Musa ingin agar para pembacanya mengasosiasikan:

- Kain dan keluarganya dengan bangsa Mesir.
- Habel yang Benar, Set, dan keturunan Set dengan Israel sebagai umat Allah.

a. Kain yang Berdosa (Kejadian 4:1-16)

Musa berfokus pada lima hal yang memungkinkan orang Israel untuk menghubungkan nas ini dengan zaman mereka sendiri:

- Pekerjaan Kain dan Habel
- Korban persembahan yang dipersembahkan oleh Kain dan Habel.

- Allah menolak persembahan Kain, namun berkenan terhadap persembahan Habel.

- Musa pertama kali menghadap Firaun untuk meminta agar Israel dilepaskan karena ia hendak mempersembahkan korban kepada Yahweh.

- Pembunuhan

- Lokasi Kain di bumi

- Perlindungan terhadap Kain

b. Set yang Benar (Kejadian 4:25-26)

Penggunaan nama ilahi “Yahweh” oleh Set mengasosiasikan dirinya dengan Israel.

- Nama Yahweh digunakan sejak zaman Set.

- Pada zaman Musa nama ini menjadi nama utama yang digunakan untuk Allah.

Orang Israel seharusnya mengasosiasikan diri mereka dengan Set melalui tema doa.

Musa ingin pembacanya memperhatikan bahwa orang Mesir itu seperti Kain, dan orang Israel mirip dengan Habel dan Set.

c. Garis Keturunan Kain yang Berdosa (Kejadian 4:17-24)

Musa menyusun silsilah-silsilah ini agar orang Israel mengasosiasikan orang Mesir dengan orang fasik dan diri mereka dengan golongan orang benar:

- Kain adalah pendiri kota.

- Nama kota Kain.

- Kesombongan yang ditunjukkan oleh Lamekh, keturunan Kain dalam tindakan pembunuhannya.
- Kematian anak-anak.
- Klaim Lamekh untuk perlindungan yang semakin besar.
- Kecanggihan kebudayaan dari garis keturunan Kain.

d. Garis Keturunan Set yang Benar (Kejadian 5:1-32)

Asosiasi ini dibangun di atas setidaknya empat faktor:

- Bangsa Israel merupakan keturunan dari garis Set.
- Fokus yang diulangi pada kebenaran dari keturunan Set.

- Penekanan Musa pada jumlah keturunan Set.
- Musa menekankan umur panjang yang dinikmati oleh banyak keturunan Set.

Musa menulis tentang kekerasan yang mula-mula dan pengharapan akan penyelamatan dalam sejarah purba untuk menarik asosiasi-asosiasi yang kuat dengan dunia kontemporer.

2. **Kekerasan yang Kemudian dan Pengharapan**

Musa berkata bahwa Nefilim ada di bumi pada zaman purba—“dan juga pada waktu sesudahnya”.

Musa ingin orang Israel yang menjadi pembacanya mengasosiasikan Nefilim purba dalam Kejadian 6 dengan Nefilim yang merupakan para pejuang yang menakutkan di Kanaan.

B. Implikasi

Kejadian 6:8 menyebut Nuh untuk mengindikasikan bahwa Allah juga bermaksud untuk memberikan kelepasan dari ancaman-ancaman ini juga.

IV. Penerapan Modern

A. Inaugurasi

Inaugurasi kerajaan pada kedatangan Kristus yang pertama mengingatkan kembali kepada dunia yang penuh kekerasan dalam sejarah purba setidaknya dengan dua cara:

1. Kekerasan

Perjanjian Baru membandingkan kematian Yesus di salib dengan kekerasan dalam kematian Habel (Ibrani 12:23-24).

2. Penyelamatan

Yesus membawa pengharapan tentang penyelamatan kepada dunia.

Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus telah menggenapi penyelamatan yang Ia beritakan.

B. Kontinuitas

Perjanjian Baru menerapkan bagian sejarah purba ini pada kontinuitas kerajaan, masa antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua.

1. Kontinuitas Kekerasan

Yesus mengajarkan bahwa para pengikut-Nya akan mengalami kebencian dan penganiayaan dari dunia.

Yesus berkata bahwa penganiayaan yang akan menimpa para pengikut-Nya akan melanjutkan pola kekerasan yang telah dimulai sejak darah Habel yang benar.

2. **Kontinuitas Iman**

Para pengikut Kristus di segala zaman harus mengikuti teladan Habel yang setia (Ibrani 11:4).

C. **Penyempurnaan**

Pada saat Kristus datang kembali, kita akan melihat berakhirnya kekerasan terhadap umat Allah dan kita akan mengalami penyelamatan final yang membawa kepada dunia berkat yang kekal.

1. **Berakhirnya Kekerasan**

Berakhirnya kekerasan adalah aspek sentral dalam potret Perjanjian Baru tentang penyempurnaan.

2. **Penyelamatan Final**

Kristus akan mengaruniakan berkat-berkat kehidupan dan perdamaian yang tidak berkesudahan kepada umat-Nya. Penyelamatan kita akan terjadi secara menyeluruh dan final.

Ketika Kristus datang kembali:

- Semua orang yang percaya kepada-Nya akan melihat akhir dari kekerasan.
- Mereka akan mewarisi penyelamatan yang sepenuhnya dan mulia yang membawa kepada dunia keselamatan yang kekal.

V. Kesimpulan

7. Jelaskan dua cara Perjanjian Baru menerapkan bagian dari sejarah purba ini kepada kontinuitas kerajaan.

8. Jelaskan dua cara Perjanjian Baru menerapkan bagian sejarah purba ini kepada penyempurnaan kerajaan.

Pertanyaan Aplikasi

1. Musa mengkontraskan kehidupan Kain dan Habel. Tokoh manakah yang paling menyerupai diri Anda? Mengapa? Apakah tujuan yang ingin dicapai oleh Musa ketika ia mengkontraskan berbagai tokoh?
2. Dalam Kejadian 6:3, Allah bereaksi kepada kekerasan dari umat manusia dengan mengatakan bahwa Ia akan menunggu selama 120 tahun sebelum menghakimi manusia. Apakah yang dinyatakan oleh hal ini tentang natur Allah yang panjang sabar terhadap keberdosaan manusia?
3. Terlepas dari kecemaran dan kekerasan manusia, kita dapat menelusuri jejak pengharapan di sepanjang relasi antara Allah dengan kita. Jejak pengharapan apakah yang ditemukan di dalam Sejarah Purba? Bagaimanakah hal ini seharusnya memberikan pengharapan kepada Anda saat ini?
4. Jelaskan bagaimana pola penyelamatan Allah tetap sama sejak Zaman Purba, sampai kepada dunia kontemporer orang Israel, sampai kepada Perjanjian Baru. Bagaimanakah perbandingan antara penyelamatan Allah di dalam dunia modern dengan penyelamatan Allah di dalam tahapan-tahapan awal ini?
5. Bagaimanakah karya penebusan Kristus di kayu salib digambarkan sebelumnya di dalam kekerasan dan pengharapan dari Kejadian 4:1–6:8?
6. Jelaskan penyelamatan pada saat penyempurnaan kerajaan. Bagaimanakah perasaan Anda ketika Anda mengetahui bahwa pada saat penyempurnaan kerajaan, penyelamatan kita akan terjadi sepenuhnya dan bersifat final?
7. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?